

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2018**

Tiara Rizqi Nuridya

Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

Jakarta, Indonesia

tiaranuridya@gmail.com

Abstract- *This study aims to determine the effect of company size, profitability and liquidity of the capital structure of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2018. Company size is proxied by Natural Logarithm of Total Asset, Profitability is proxied by Return On Asset (ROA), liquidity is proxied by Current Ratio (CR), and the Capital Structure is proxied by Debt to Equity Ratio (DER). The samples in this research are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2013-2018 period. The number of samples was 12 companies taken through purposive sampling, with a total of all samples is 72 samples. The method of analysis of this study uses panel data regression with Eviews ver-10. The results of this study indicate that company size has a negative and significant effect on capital structure. Profitability has a negative and significant effect on capital structure. Liquidity has a negative and significant effect on capital structure. Simultaneously, company size, profitability and liquidity have a significant effect on capital structure.*

Keywords: *Company Size, Profitability, Liquidity, Capital Structure*

Abstrak- *Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Ukuran perusahaan diproksikan Logaritma Natural dari Total Asset, Profitabilitas diproksikan oleh Return On Asset (ROA), Likuiditas diproksikan Current Ratio (CR), dan Struktur Modal diproksikan Debt to Equity Ratio (DER). Sampel penelitian yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2013-2018. Jumlah sampel sebanyak 12 perusahaan yang diambil melalui purposive sampling, dengan total sampel adalah 72 sampel. Metode analisis dari penelitian menggunakan regresi data panel dengan Eviews versi 10. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Secara simultan ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.*

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Salah satu penyedia sumber daya energi dan salah satu penopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah usaha sektor pertambangan. Indonesia sebagai negara yang memiliki sumber daya alam yang sangat menjanjikan, membuatnya masuk sebagai salah satu jajaran produsen terbesar dunia untuk komoditas tambang. Dengan sektor lainnya, sektor pertambangan mempunyai karakteristik yang berbeda, industri pertambangan membutuhkan biaya investasi yang sangat besar, berjangka panjang, sarat risiko dan adanya ketidak pastian yang tinggi menjadikan masalah pendanaan sebagai isu utama terkait dengan pengembangan perusahaan. Oleh sebab itu, yang menarik untuk dikaji adalah bagaimana perusahaan pertambangan melakukan kebijakan pendanaan dan faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan struktur modal perusahaan.

Gambaran yang menunjukkan fenomena yang terjadi pada perusahaan pertambangan di Indonesia diantaranya, Maximilianus Nico Demus (2019), selaku Direktur Riset dan Investasi Pilarmas Investindo Sekuritas mengemukakan bahwa pertambangan sebagai sektor yang sensitif terhadap perekonomian dunia, termasuk di Indonesia. Secara indeks sektoral, saham sektor pertambangan menjadi pemberat utama laju koreksi Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Sektor ini tercatat turun hingga 1,24%. Beberapa saham yang tekoreksi dari sektor ini seperti PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM) yang turun 2,82% menjadi Rp 2.480 per saham. Lalu, ada PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) yang turun 2,28% menjadi Rp 1.070 per saham. Selain itu, PT. Vale Indonesia Tbk (INCO) terkoreksi 0,31% menjadi Rp 3.240 per saham. PT. Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) turun 2,47% menjadi Rp 790 per saham. Dan PT Bukit Asam (PTBA) juga turun 2,36% menjadi Rp 2.480 per saham. Penurunan indeks harga saham sektoral pertambangan tersebut menunjukkan minat investor untuk berinvestasi pada sektor pertambangan mengalami penurunan. Saham adalah salah satu sumber pendanaan bagi perusahaan.

Disepanjang tahun 2019 perusahaan pertambangan di Indonesia juga menyiapkan belanja modal yang lebih besar untuk menunjang rencana bisnisnya. Yulius Gozali (2019), selaku Direktur Keuangan PT. Indo Tambangraya Megah Tbk mengemukakan bahwa belanja modal tersebut digunakan untuk perbaikan infrastruktur dan peningkatan kapasitas mesin serta peralatan tambang.

Bambang Gatot Ariyono (2019), selaku Direktur Jendral Mineral dan Batubara Kementerian ESDM mengemukakan bahwa ekspor Indonesia pada sektor pertambangan mengalami penurunan lagi ditahun 2019. Penurunan tersebut sebenarnya disebabkan oleh dinamika permintaan dan penawaran dari pasar, permintaan impor batubara dan mineral dari global terhadap Indonesia menurun. Penurunan ekspor pun pernah terjadi tahun 2014 dan 2015, dimana sebesar 16,72% dan 26,94%.

Ignatius Jonan (2018), selaku Menteri Sumber Daya Mineral menghimbau kepada perusahaan tambang di Indonesia agar membangun pabrik pengolahan dan pemurnian hasil penambangan atau yang disebut dengan smelter. Hal tersebut sesuai dengan Revisi atas Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2014, dimana Peraturan Pemerintah tersebut tetap konsisten menjalankan Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Mineral dan Batu Bara. Pembangunan smelter tentu membutuhkan pendanaan yang besar, baik dalam hal penambahan investasi dalam aset tetap maupun untuk kegiatan operasional yang akan berdampak pada struktur modal perusahaan.

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2018

Dari fenomena penurunan harga saham, persiapan modal yang lebih besar untuk peningkatan kapasitas mesin, sedang terpuruknya ekspor tambang, serta pembangunan smelter, maka dari itu peranan modal sangatlah penting bagi setiap perusahaan. Tingkat perputaran modal yaitu dasar perkiraan modal yang dibutuhkan. Semakin rendah tingkat perputaran modal, berarti semakin rendah aktivitasnya, sehingga makin besar pula laba yang dihasilkannya. Begitu pun sebaliknya. Maka dari itu, perusahaan harus memperkirakan besar atau kecilnya memperoleh keuntungan yang wajar sebelum pengalokasian modal. Berdasarkan uraian di atas, perusahaan perlu menjaga stabilitas yang optimal. Perusahaan perlu merencanakan, mengelola serta mengawasi semua pembiayaan. Karena keterbatasan peneliti, maka masalah akan dibatasi hanya ada masalah **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018”**.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan di Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan di Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan di Indonesia?
4. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas serta likuiditas secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang ada Indonesia?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan di Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan di Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan di Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas serta likuiditas secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang ada Indonesia.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Pengembangan Disiplin Ilmu Akuntansi
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi akademisi yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dibidang yang sama dengan memberikan bukti empiris atas teori-teori sebelumnya yang telah dikaji.
 - b. Diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama teori yang berkaitan dengan akuntansi serta dapat memperkaya bahan kepustakaan.
2. Bagi Masyarakat
 - a. Sebagai bahan informasi yang dapat memperluas persepsi masyarakat mengenai pengaruhnya ukuran perusahaan, profitabilitas serta likuiditas terhadap struktur modal, serta menambah wawasan pula bagi masyarakat.
 - b. Sebagai bahan informasi masukan dan saran bagi perkembangan perusahaan serta pengambilan keputusan manajemen terkait tolak ukur pemikiran dalam menyusun suatu struktur modal yang optimal dengan harapan melalui pembentukan modal yang optimal

pula. Sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan serta dapat mengurangi risiko bisnis yang terjadi.

- c. Sebagai bahan pertimbangan serta informasi bagi manager investor dalam menentukan alternatif pendanaan dan aspek yang mempengaruhinya. Selain itu juga sebagai masukan mengenai kinerja perusahaan sehingga mempertimbangkan kebijakan calon investor dalam menananmkan modalnya di perusahaan.

II. KAJIAN PUSTAKA

Review Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang di lakukan oleh Sawega dan Deannes (2019:17) pada perusahaan pertambangan dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Hasil dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan, risiko bisnis, dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Danarwati *et al.*, (2019:13) pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bahwa ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Deviani dan Komang (2018:23) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Hasil menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, struktur aset memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap struktur modal, serta profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Hardanti dan Barbara (2016:11) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2008. Hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan likuiditas, profitabilitas, risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Bhawa dan Made (2015:15) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, dan risiko bisnis berpengaruh positif.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Sari *et al.*, (2018:9) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2015. Hasil menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh negatif terhadap struktur modal, namun tidak signifikan. Likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap struktur modal.
7. Maudhotin *et al.*, (2018:4) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Mengemukakan bahwa pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, tetapi struktur aset tidak berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Rehan *et al.*, (2018:5), mengemukakan bahwa ukuran perusahaan profitabilitas (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER).

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2018

Landasan Teori

Pengertian Struktur Modal

Menurut Husnan (2014:275) mengemukakan bahwa struktur modal yaitu perbandingan antara sumber jangka panjang yang bersifat pinjaman dengan modal sendiri. Sedangkan menurut Riyanto (2013:296) struktur modal didefinisikan sebagai perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Metode pengukuran struktur modal, yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham & Houston (2001:117) ukuran perusahaan yaitu rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan hingga beberapa tahun. Ukuran perusahaan mempresentasikan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aset. Maka ukuran perusahaan adalah ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun metode pengukuran ukuran perusahaan, yaitu:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln. Total Asset}$$

Pengertian Profitabilitas

Menurut Riyanto (2013:35) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Sedangkan menurut Munawir (2014:86) profitabilitas yaitu rasio untuk mengukur profit yang diperoleh dari modal-modal yang digunakan untuk operasi tersebut atau mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan pada tingkat penjualan, aset, maupun modal. Adapun metode pengukuran profitabilitas, yaitu:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

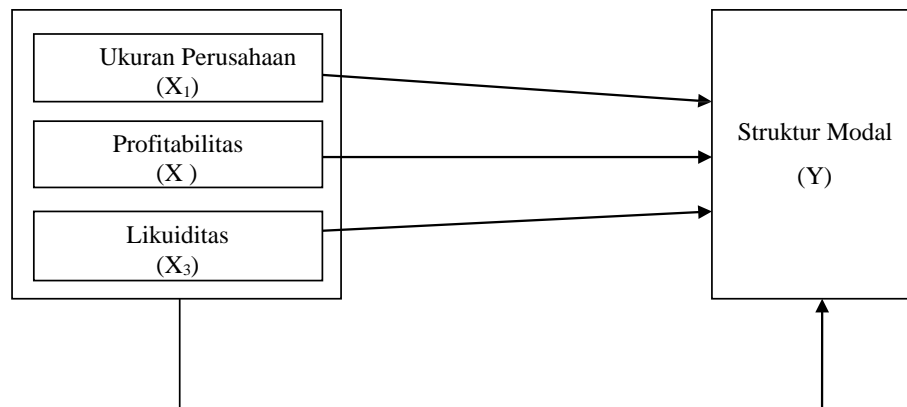
Pengertian Likuiditas

Menurut Kasmir (2014:131) likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan.

Maka dapat disimpulkan, jika likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya dalam jangka pendek. Jika perusahaan banyak menggunakan aset lancar berarti perusahaan tersebut dapat menghasilkan aliran kas untuk membiayai aktivitas operasionalnya dan investasi perusahaan. Adapun metode pengukuran likuiditas, yaitu:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100 \%$$

Kerangka konseptual



Model konseptual yang didasarkan pada tinjauan pustaka dan fenomena- fenomena yang diteliti. Penelitian ini merupakan permasalahan asosiatif, dimana perumusan masalah penelitiannya bersifat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dimana dalam penelitian ini, menguji pengaruh dari tiga variabel bebas yang terdiri dari ukuran perusahaan (X_1), profitabilitas (X_2) dan likuiditas (X_3) terhadap variabel terikat yaitu struktur modal (Y). Melalui penelitian ilmiah inilah, hipotesis nantinya akan dinyatakan ditolak atau diterima. Berdasarkan pengaruh antar variabel yang sebelumnya telah dijelaskan, adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 = Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

H2 = Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

H3 = Liabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

H4 = Ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap struktur modal.

III. METODA PENELITIAN

Strategi penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausal digunakan sebab terdapat pengaruh maupun hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016:21). Variabel- variabel yang nantinya ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk memberikan gambaran secara terstruktur, faktual dan akurat terkait fakta-fakta hubungan antar variabel. Sedangkan pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan pertemuan-pertemuan yang diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Sesuai dengan penelitian ini yaitu melihat laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diolah melalui metoda statistik tertentu.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 hingga 2018, dimana terdapat 49 perusahaan pertambangan yang terbagi atas sub sektor pertambangan batubara, sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi, sub sektor pertambangan logam, dan sub sektor pertambangan batu-batuan.

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2018

Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah mengambil sample yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2018.
2. Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap selama periode 2013-2018.
3. Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah.
4. Memiliki data lengkap sehubungan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel didefinisikan sebagai uraian yang berkaitan dengan struktur penelitian, dimana menjabarkan variabel atau sub variabel kepada konsep, dimensi, indikator dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

Variabel Terikat (*Variable Dependen*):

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu struktur Modal. Stuktur modal yaitu perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Dalam penelitian ini, struktur modal diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER digunakan sebab dapat menilai hutang dengan ekuitas, dimana dapat membandingkan antara hutang yang dimiliki dengan modal yang dimiliki. DER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Variabel Bebas (*Variable Independen*):

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dideskripsikan sebagai besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln. Total Asset}$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas yaitu pengukuran keuntungan yang dapat diperoleh dari tingkat penjualan, aset, maupun modal. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

3. Likuiditas

Likuiditas yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Dalam penelitian ini likuiditas diprosikan dengan Rasio Lancar (*Current Ratio*). CR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100 \%$$

Metoda Analisis Data

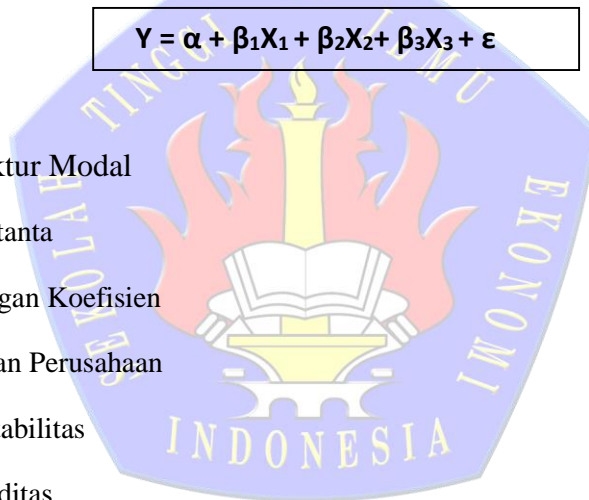
Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah statistik deskriptif, regresi data panel. Serta pengujian hipotesis yang meliputi koefisien determinasi, uji signifikan simultan, uji signifikan parsial.

Selanjutnya untuk analisis data terhadap variabel-variabel yang telah ditentukan menggunakan analisis regresi linear data panel dengan pengujian statistik dekriptif dibantu dengan program *Economic Views (Eviews)* versi 10. Adapun persamaan model data panel yang digunakan, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y	= Struktur Modal
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Bilangan Koefisien
X1	= Ukuran Perusahaan
X2	= Profitabilitas
X3	= Likuiditas
ϵ	= Error



PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2018

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Statistik Variabel Yang Diteliti

	Y	X1	X2	X3
Mean	1.042069	28.26944	-5.181681	384.4055
Median	0.833500	28.01950	1.866500	159.6225
Maximum	3.880000	31.13700	25.41300	11131.26
Minimum	0.042000	25.57400	-393.3240	21.37000
Std. Dev.	0.738321	1.598274	48.70729	1327.876
Skewness	1.873410	0.175800	-7.219883	7.561047
Kurtosis	7.236125	1.985630	57.69449	61.33305
Sum	75.02900	2035.400	-373.0810	27677.19
Observations	72	72	72	72

Sumber www.idx.co.id Data diolah dengan E views

Tabel 4.2 Menunjukkan variabel ukuran perusahaan (X_1) menunjukkan nilai minimum sebesar 25,574 dan nilai maksimum sebesar 31,137. Nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 28,26944. Sementara standar deviasi sebesar 1,598274 lebih kecil dibandingkan nilai meannya.

Variabel profitabilitas (X_2) dengan nilai minimum sebesar -393,324 dan nilai maksimum sebesar 25,413. Nilai rata-rata profitabilitas sebesar -5,181681. Sementara standar deviasi sebesar 48,70729 lebih besar jika dibandingkan nilai meannya.

Variabel likuiditas (X_3) menunjukkan nilai minimum sebesar 21,37 dan nilai maksimum sebesar 11131,26. Nilai rata-rata likuiditas sebesar 384,4055 dengan standar deviasi sebesar 1327,876 lebih besar jika dibandingkan nilai meannya.

Variabel struktur modal (Y) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,042 dan nilai maksimum sebesar 3,88. Nilai rata-rata Struktur modal sebesar 1,042069. Sementara standar deviasi sebesar 0,738321 lebih kecil jika dibandingkan nilai meannya.

Hasil Uji Metoda Estimasi Model

Uji Chow

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Tabel 4.6. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Pool: POOL01			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.750586	(11,57)	0.0000
Cross-section Chi-square	46.846552	11	0.0000

Sumber : Data diolah dengan E views

Hasil dari Uji Chow pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena hasil *Prob Cross-section Chi Square* lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$), sehingga model yang dipakai dalam penelitian ini adalah **Fixed Effect Model (FEM)**.

Uji Hausman

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Tabel 4.7. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: POOL01
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.125368	3	0.5468

Sumber : Data diolah dengan E views

Berdasarkan Uji Hausman dapat disimpulkan bahwa H_0 di terima karena hasil *Prob Cross-section Random* lebih besar dari α ($0.5468 > 0,05$), sehingga model yang dipakai dalam penelitian ini adalah **Random Effect Model (REM)**.

Uji Lagrange Multiplier

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

Tabel 4.8 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	5.161093 (0.0002)	3.53160 (0.1040)	65.74478 (0.0000)

Sumber : Data diolah dengan E views

Berdasarkan tabel 4.8 nilai Prob. Breusch-Pagan (BP) sebesar 0.0002 menunjukkan bahwa H_0 diterima H_1 ditolak. Artinya, bahwa *Random Effect Model* dipilih dalam uji Lagrange Multiplier. Sedangkan berdasarkan uji model Chow-test menunjukkan bahwa *Fixed Model* yang dipilih. Di sisi lain, hasil dari

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2018

uji model Hausman menunjukkan bahwa *Random Effect Model* yang dipilih dan hasil dari uji model Lagrange Multiplier menunjukkan bahwa *Random Effect Model* dipilih. Dari hasil tersebut terbukti model panel yang dipilih adalah model *Random Effect Model*

Random Effect Model (REM)

Tabel 4.5. Regresi Model *Random effect Model* (REM)

Dependent Variable: Y?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 12/16/19 Time: 02:22
 Sample: 2013 2018
 Included observations: 6
 Cross-sections included: 12
 Total pool (balanced) observations: 72
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.026980	2.719644	2.216091	0.0300
X1?	-0.175973	0.095833	-2.836240	0.0007
X2?	-0.000397	0.001543	-2.257324	0.0077
X3?	-3.20E-05	5.55E-05	-2.576241	0.0064
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.493186	0.4346
Idiosyncratic random			0.562472	0.5654
Weighted Statistics				
R-squared	0.555896	Mean dependent var		0.439850
Adjusted R-squared	0.309020	S.D. dependent var		0.562866
S.E. of regression	0.558843	Sum squared resid		21.23678
F-statistic	4.341988	Durbin-Watson stat		0.734995
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.097047	Mean dependent var		1.042069
Sum squared resid	34.94731	Durbin-Watson stat		0.446642

Sumber : Data diolah dengan E views

Berdasarkan hasil regresi menggunakan *Random Effect Model (REM)* di atas menunjukkan koefisien regresi konstanta sebesar 6.175973, nilai t-Statistik sebesar 2.216091 dengan probabilitas sebesar $0.0300 < 0.05$; koefisien regresi ukuran perusahaan (X_1) sebesar -0.175973 nilai t-Statistik sebesar -2.836240 dengan probabilitas sebesar $0.0007 < 0.05$ artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal signifikan pada tingkat $\alpha = 5\%$; untuk variabel profitabilitas (X_2) mempunyai koefisien regresi sebesar -0.000397 nilai t- Statistik sebesar -2.257324 dengan probabilitas sebesar $0.0077 < 0.05$ artinya variabel profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal signifikan pada tingkat $\alpha = 5\%$; variabel likuiditas (X_3) mempunyai koefisien regresi sebesar $-3.20E-05$ nilai t-Statistik sebesar -2.576241 dengan probabilitas sebesar $0.0064 < 0.05$ artinya variabel likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal signifikan pada tingkat $\alpha = 5\%$.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dimaksudkan untuk menguji sejauh mana dan arah pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah

ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas sedangkan variabel dependennya adalah Struktur modal dengan menggunakan model *Random Effect Model*. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$DER = 6,026980 - 0,175973Ukper - 0,000397ROA - 3,20E-05CR + e$$

Keterangan :

- Y = Struktur modal
- X1 = Ukuran perusahaan
- X2 = Profitabilitas
- X3 = Likuiditas
- α = Konstanta
- e = Error, tingkat kesalahan

Tabel 4.11 Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 12/16/19 Time: 02:22
 Sample: 2013 2018
 Included observations: 6
 Cross-sections included: 12
 Total pool (balanced) observations: 72
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.026980	2.719644	2.216091	0.0300
X1?	-0.175973	0.095833	-2.836240	0.0007
X2?	-0.000397	0.001543	-2.257324	0.0077
X3?	-3.20E-05	5.55E-05	-2.576241	0.0064

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.493186	0.4346
Idiosyncratic random		0.562472	0.5654

Weighted Statistics			
R-squared	0.555896	Mean dependent var	0.439850
Adjusted R-squared	0.309020	S.D. dependent var	0.562866
S.E. of regression	0.558843	Sum squared resid	21.23678
F-statistic	4.341988	Durbin-Watson stat	0.734995
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.097047	Mean dependent var	1.042069
Sum squared resid	34.94731	Durbin-Watson stat	0.446642

Sumber : Data diolah dengan E views

Hasil analisa pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu:

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2018

1. Nilai Konstanta α sebesar 6,026980 menyatakan bahwa jika nilai dari ukuran perusahaan (X_1), profitabilitas (X_2), likuiditas (X_3) profitabilitas (X_4) adalah konstan (0) maka besar struktur modal adalah sebesar 6,026980%.
2. Nilai koefisien regresi X_1 memiliki pengaruh negatif 0,175973 untuk Ukuran perusahaan, artinya setiap perubahan 1 nilai ukuran perusahaan maka struktur modal akan mengalami penurunan 0,175973.
3. Nilai koefisien regresi X_2 memiliki pengaruh negatif 0,000397 untuk profitabilitas, artinya setiap perubahan 1 nilai profitabilitas maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0,000397.
4. Nilai koefisien regresi X_3 memiliki pengaruh negatif 3,20E-05 untuk likuiditas, artinya setiap perubahan 1 nilai likuiditas maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 3,20E-05.

Uji Hipotesis

Berdasarkan uji model *Chow-test* menunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* yang dipilih. Di sisi lain, hasil dari uji model *Hausman* menunjukkan bahwa *Random Effect Model* yang dipilih. Hasil tersebut terbukti model panel yang dipilih adalah model *Random Effect Model*.

Tabel 4.12 Uji Hipotesis

Dependent Variable: Y?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 12/16/19 Time: 02:22
 Sample: 2013 2018
 Included observations: 6
 Cross-sections included: 12
 Total pool (balanced) observations: 72
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.026980	2.719644	2.216091	0.0300
X1?	-0.175973	0.095833	-2.836240	0.0007
X2?	-0.000397	0.001543	-2.257324	0.0077
X3?	-3.20E-05	5.55E-05	-2.576241	0.0064

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.493186	0.4346
Idiosyncratic random		0.562472	0.5654

Weighted Statistics			
R-squared	0.555896	Mean dependent var	0.439850
Adjusted R-squared	0.309020	S.D. dependent var	0.562866
S.E. of regression	0.558843	Sum squared resid	21.23678
F-statistic	4.341988	Durbin-Watson stat	0.734995
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.097047	Mean dependent var	1.042069
Sum squared resid	34.94731	Durbin-Watson stat	0.446642

Sumber : Data diolah dengan E views

Uji Simultan (Uji F)

Uji F dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi regresi simultan. Hasil dapat dilihat pada tabel 4.12 bahwa nilai *F-statistic* sebesar 4,341988 dengan nilai signifikansi sebesar $0.000000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal di terima. Maka hipotesis terbukti berpengaruh.

Uji Parsial (Uji t)

1. Hipotesis Pertama (H_1)

Uji t dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi regresi parsial. Hasil dapat dilihat dari tabel 4.12 bahwa nilai signifikansi probabilitas sebesar $0.0007 < 0,05$. Maka hasil tersebut menyatakan H_1 diterima, berarti ukuran perusahaan (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal (Y). Maka hipotesis H_1 terbukti.

2. Hipotesis Kedua (H_2)

Uji t dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi regresi parsial. Hasil dapat dilihat dari tabel 4.12 bahwa nilai signifikansi probabilitas sebesar $0.0070 < 0,05$. Maka hasil tersebut menyatakan H_2 diterima, berarti profitabilitas (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal (Y). Maka hipotesis H_2 terbukti.

3. Hipotesis Ketiga (H_3)

Uji t dapat dilihat dari hasil pengujian signifikansi regresi parsial. Hasil dapat dilihat dari tabel 4.12 bahwa nilai signifikansi probabilitas sebesar $0.0064 < 0,05$. Maka hasil tersebut menyatakan H_3 diterima, berarti likuiditas (X_3) secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal (Y). Maka hipotesis H_3 terbukti.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 4.12 menyatakan bahwa nilai *Adjusted R-square* sebesar 0.309020 artinya besarnya koefisien determinasi penelitian ini sebesar 0.309020 hal ini menyatakan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 30,90%. Sisanya 69,10% dipengaruhi oleh variabel independen lainnya yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

Pembahasan

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Disebabkan karena kesalahan dalam pengambilan keputusan pendanaan, manajemen perusahaan tidak mampu mengelola struktur modal perusahaan dengan optimal. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap modal perusahaan, dimana semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin besar struktur modal yang dibutuhkan perusahaan

Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini terjadi dikarenakan apabila tingkat profitabilitas semakin kecil maka struktur modal semakin besar, dan sebaliknya jika semakin besar profitabilitas maka struktur modal semakin kecil. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan menggunakan laba ditahan dan mengurangi hutang. Apabila perusahaan mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi, maka perusahaan akan menggunakan laba ditahan dan mengurangi hutang. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan, menjadikan kebutuhan dana khususnya dari investor baik dalam jangka pendek maupun panjangnya makin kecil.

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2018

Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini disebabkan jika likuiditas menurun maka struktur modal akan meningkat, dan sebaliknya jika likuiditas meningkat maka struktur modal akan menurun. Suatu perusahaan harus memperhatikan likuiditasnya, perusahaan harus mampu menjaga ketersediaan dana untuk menekankan penggunaan hutangnya. Supaya tidak terlalu banyak dana yang menganggur dalam perusahaan, maka dana internal yang tersedia sebaiknya harus dijaga. Sehingga kesempatan untuk berinvestasi juga dapat berkurang. Penekanan penggunaan hutang tersebut dapat menghindari risiko yang ditimbulkan dari penggunaan hutang.

Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal. Variabel ini memiliki pengaruh terhadap struktur modal sebesar 30,90% sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman bagi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Artinya, variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas belum mampu mewakili secara sempurna (100%) untuk menilai keputusan pendanaan tersebut. Namun demikian, variabel penelitian, teori dan hasil penelitian telah dipaparkan secara baik di dalam penelitian ini, dan tidak menutup kemungkinan bahwa terdapat variabel lainnya yang lebih kuat yang mampu mengukur keputusan pendanaan daripada variabel-variabel independen ini. Kelemahan korelasi diantara variabel independen yang belum mampu mewakili secara mutlak terhadap hasil penelitian ini, bukanlah merupakan sesuatu yang mutlak akan terjadi juga pada objek penelitian yang lainnya, maka dari itu teori dan hasil penelitian tidak selamanya berbanding lurus.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, artinya semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin besar struktur modal yang dibutuhkan perusahaan. Hal ini diperlukan untuk memperluas usahanya. Ukuran perusahaan merupakan gambaran kemampuan finansial perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan, artinya apabila tingkat profitabilitas semakin kecil maka struktur modal semakin besar untuk digunakan keperluan operasional maupun investasinya. Namun sebaliknya jika semakin besar profitabilitas maka struktur modal semakin kecil. Hal ini disebabkan apabila perusahaan mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi, maka perusahaan akan menggunakan laba ditahan dan mengurangi hutang.
3. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan, artinya jika likuiditas menurun maka struktur modal akan meningkat, dan sebaliknya jika likuiditas meningkat maka struktur modal akan menurun. Suatu perusahaan harus memperhatikan likuiditasnya, perusahaan harus mampu menjaga ketersediaan dana untuk menekankan penggunaan hutangnya.
4. Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018.

Saran

1. Bagi Investor
Investor sebaiknya memahami semua informasi dengan memperhatikan lain-lain yang berhubungan dengan struktur modal yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan berinvestasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian pada sektor yang berbeda dengan jumlah sampel yang lebih banyak agar hasil penelitian memiliki cakupan yang lebih luas.

Keterbatasan dan Pengembangan penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan periode tahun 2013-2018 dimana hanya terdapat 72 sampel perusahaan yang diteliti, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan jumlah perusahaan yang diteliti lebih banyak dari penelitian ini dan menambah variasi sampel dari masing-masing industri sehingga hasil yang diperoleh mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap hasil penelitian. Sebaiknya periode pengamatan untuk penelitian selanjutnya menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dari periode penelitian ini, hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih kuat.

Bagi penelitian berikutnya, diharapkan tidak hanya menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas tetapi menggunakan rasio pasar, seperti *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER), selain itu diharapkan tidak hanya menggunakan faktor internal tetapi menggunakan faktor-faktor eksternal perusahaan yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap keputusan pendanaan, seperti inflasi, suku bunga SBI dan kondisi ekonomi lainnya



DAFTAR REFERENSI

- Brigham, Eugene F. dan Houston Joel F. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat..
- Bhawa, Ida Bagus Made Dwija dan Made Rusmala Dewi. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Akuntansi Udayana Bali*. ISSN: 2302-8912 e-ISSN: 2302-8912 p-ISSN: 2302-8556 Vol.4 No 7 Halaman 115-122. https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi_jsshxha
- Danarwati, Meita, Kharis Raharjo dan Abrar. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *E-Jurnal Universitas Pandanaran Semarang*. ISSN: 1336-2630 e-ISSN: 2302-8556 p-ISSN: 2302-8912 Vol.5 No.5 Halaman 105-112. <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS>.
- Deviani, Made Yunitri dan Luh Komang Sudjarni. 2018. Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan di BEI. *E-Jurnal Manajemen Udayana Bali*. ISSN: 2302-8912 e-ISSN: 2302-8556 p-ISSN: 2302-8912 Vol.7 No 3 Halaman 198-208. https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi_jsshxha.
- Hadi, Razak Abdul Hadi, Raja Rehan, Sehrish Zafar and Mudreer Ahmad Khattak. 2018. Capital Structure Determinants of Firms at Bursa Malaysia. *E-Journal International of Engineering and Technology* 7, Page 86-90. <https://www.sciencepubco.com/index.php/IJET>
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2017. *Standar Akuntansi Keuangan Revisi 2017*. Jakarta: Salemba Empat

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2018

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press

Mauidhotin, Kartika H.T & Siti Nurlela. 2018. Factors That Influence The Capital Structure Of The Mining Company (Empirical Study Company In BEI). *E- Journal of Education, and Social Science. The 2nd ICTESS 2018*.

Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga..

Sawega, dan Deannes Isynuwardhana. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *E- Jurnal Akuntansi Universitas Telkom*. Vol.6 No.1 Haman 30-45 ISSN: 2355-9357 E-ISSN: 2502-3713 p-ISSN: 1411-7835. <https://journals.telkomuniversity.ac.id/ijm>.

Pemerintah Indonesia. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009 tentang Mineral dan Batubara. Jakarta: Sekretariat Negara.

Pemerintah Indonesia. 2008. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 1 tentang Klasifikasi Ukuran Perusahaan. Jakarta: Sekretariat Negara.

Pemerintah Indonesia. 2008. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 6 tentang Klasifikasi Ukuran Perusahaan. Jakarta: Sekretariat Negara.

<https://katadata.co.id/berita/2019/08/12/ihsg-turun-05-sektor-pertambangan-dan-perbankan-pimpin-penurunan>,

<https://insight.kontan.co.id/news/perusahaan-batubara-siapkan-belanja-modal-lebih-besar>

<https://www.voaindonesia.com/a/pemerintah-terbitkan-aturan-baru-soal- minerba/3674675.html>,

<https://industri.kontan.co.id/news/harga/batubara-acuan-menurun-lagi-di-bulan- maret-22019>

<https://www.neliti.com/id/>,

<https://scholar.google.co.id/>

www.idx.go.id